

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS
DI KELAS IV MIS LAMGUGOP BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

RIZAL FAHMI

NIM: 201223456

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN IPS KELAS IV MIS LAMGUGOB
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Diajukan Oleh:

**RIZAL FAHMI
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 201223456**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Mawardi, M. Pd
NIP. 196905141994021001**

Pembimbing II,



**Fajriah, M. A
NIP. 198203182007122007**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI
KELAS IV MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

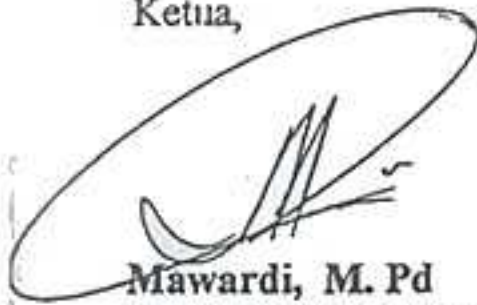
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 09 Juni 2018 M
24 Ramadhan 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mawardi, M. Pd
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



Evaida Ulfa Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,



Fajriah, M. A
NIP. 198203182007122007

Penguji II,



Fakhru Rizal, M.A
NIDN. 2123048902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Fahmi
NIM : 201223456
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV Mis Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, Januari 2018

Yang menyatakan,


(Rizal Fahmi)
201223456

ABSTRAK

Nama : Rizal Fahmi
NIM : 201223456
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS
Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.
Tanggal sidang : 09, juni, 2018
Pembimbing I : Mawardi, M. Pd
Pembimbing II : Fajriah, M. A
Kata Kunci : Metode tutor sebaya, hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di MIS Lamgugob Banda Aceh pada pelajaran IPS di kelas IV peneliti mendapatkan informasi siswa kurang aktif dan kurang kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan metode Pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPS dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh. (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Observasi (2) Tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 2,86 dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 3,46. (2) aktifitas siswa pada siklus I yaitu 2,73 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,50. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67,50%, meningkat menjadi 82,50%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode Pembelajaran Tutor Seabaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IVA MIS Lamgugob Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur hanya milik-Nya, karena dengan berkat rahmat dan hidayah Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “ **Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh**” Shalawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menjadi suri teladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan penulis skripsi ini, penulis mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), adik serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo’akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Azhar M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Ibu Daniah, S.Si, M.Pd sebagai Penasehat Akademik Penulis yang telah membantu penulis untuk

mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.

3. Bapak Mawardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Fajriah, S.Pd, M.A, selaku pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Mahdi, MA. sebagai Kepala MIS Lamgugob Banda Aceh beserta stafnya, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Segala usaha penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan skripsi ini. Harapan penulis kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 9
A. Hakikat pembelajaran IPS	9
1. Pengertian Pembelajaran IPS	9
2. Tujuan Pembelajaran IPS	10
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	11
B. Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	16
C. Materi Pembelajaran IPS.....	18
D. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya	20
1. Pengertian Metode.....	20
2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tutor Sebaya	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
C. Analisis Hasil Penelitian	55

BAB V	PENUTUP	58
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran-saran.....	59
	DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	60
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	99

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh	34
Tabel 4.2	Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh	36
Tabel 4.3	Sarana Dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh	36
Tabel 4.4	:Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode PembelajaranTutor Sebaya Pada Siklus I.....	40
Tabel 4.5	Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siklus I.....	41
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.7	Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siklus II	49
Tabel 4.8	Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siklus II	50
Table 4.9	Hasil Belajar Siswa Siklus II	52
Table 4.10	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 SK Bimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry	62
LAMPIRAN 2 Surat izin mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.....	63
LAMPIRAN 3 Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah	64
LAMPIRAN 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	65
LAMPIRAN 5 Lembar Kerja Siswa (LKS) I.....	70
LAMPIRAN 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	72
LAMPIRAN 7 Lembar Kerja Siswa (LKS) II.....	77
LAMPIRAN 8 Soal <i>Post Test</i> I.....	78
LAMPIRAN 9 Soal <i>Post Test</i> II	80
LAMPIRAN 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru I.....	82
LAMPIRAN 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa I.....	85
LAMPIRAN 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru II.....	88
LAMPIRAN 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa II	91
LAMPIRAN 14 Dokumentasi.....	94
LAMPIRAN 15 Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI). Ilmu pengetahuan ini mempelajari tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.¹ Jadi ilmu pengetahuan sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat terutama pada anak SD/MI, karena ilmu pengetahuan sosial mempelajari tentang kehidupan manusia secara fakta.

Pembelajaran IPS dalam kurikulum 2006 (KTSP) di SD/MI, bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan dasar untuk berfikir kritis, rasa ingin tahu, tanggung jawab, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.² Salah satu Kompetensi Dasar di kelas IV adalah siswa mampu menghargai suku bangsa dan budaya setempat.³ Akan tetapi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang dituntut oleh kurikulum di MIS Lamgugob Banda Aceh belum mencapai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM).

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 288.

² Depdikbud, *Kurikulum Pendidikan Dasar, GBPP IPS-SD*, (Jakarta : Depdikbud, 1994), hal.140.

³ *Silabus Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, untuk SD kelas IV/semester 1, hal. 6.

Berdasarkan hasil observasi saat melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL), proses pembelajaran IPS di MIS Lamgugob Banda Aceh, siswa kelas IV kurang bergairah, kurang aktif, dan pembelajarannya kurang berpusat pada siswa. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran dengan baik. Siswa tidak mampu memahami materi yang diajarkan. Timbulnya kebosanan belajar pada diri siswa dikarenakan guru kurang menggunakan model atau metode yang bervariasi. Nilai rata-rata kemampuan siswa juga masih dibawah standar yang diharapkan sehingga belum mencapai Ketuntasan Kriteria Minimum yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu 76, ini terlihat dari hasil belajar siswa.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran IPS maka diperlukan metode yang tepat untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih baik. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, penggunaan strategi yang tepat akan sangat mendukung terhadap suksesnya pembelajaran di kelas dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai seperti yang diinginkan.⁴

Penerapan metode pembelajaran yang sesuai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah metode Tutor Sebaya, karena dengan penerapan metode Tutor Sebaya siswa lebih percaya diri, saling membantu antar teman, menghargai

⁴ Anita Lie, *Kooperatif, Mempraktekkan Kooperatif di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2003), hal.5.

pendapat orang lain, dan mau menerima kekurangan diri sendiri sebagai suatu yang dapat dipenuhi dengan masukan dan bantuan dari orang lain.

Metode pembelajaran Tutor Sebaya merupakan suatu pembelajaran yang menjadi siswa dan yang menjadi guru adalah teman sekelas atau sebaya yang berarti seumur sama usianya, kawan bermain dan hampir sama kepandaianya.⁵ Selain itu, memiliki kemampuan lebih dalam memahami materi yang diajarkan dan memiliki kemampuan menjelaskan ulang materi yang diajarkan pada teman-temannya. Dengan adanya metode pembelajaran Tutor Sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Lamgugob Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang metode pembelajaran Tutor sebaya dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada pelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada pelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

⁵ Pakde Soja, Tutor Sebaya, <http://pakdesoja.blog2.plasa.com/archives/2015/11/Tutor-Sebaya>.(Diakses 21 april 2017).

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS setelah penerapan metode Tutor Sebaya.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada pelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada pelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS setelah penerapan metode Tutor Sebaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis maupun pembaca agar dapat menambah wawasan.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

- b. Bagi guru, dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat yang lebih efektif dan efisien bagi siswa.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
- d. Bagi pembaca, skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber masukan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pembaca, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan yang terdapat dalam judul ini, yaitu

1. Penerapan

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, penerapan artinya penggunaan atau mempraktekkan sesuatu hal sesuai dengan aturan.⁶ Jadi penerapan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mempraktekkan atau menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial dan budaya di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

⁶ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1998), hal. 536.

2. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Metode pembelajaran Tutor Sebaya merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan pola umum, sebab suatu metode masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, karena tidak ada suatu metode tanpa adanya yang harus dicapai.⁷ Metode pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸ Metode pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Tutor Sebaya adalah pemberian bantuan dalam belajar oleh siswa atau teman yang ditunjuk oleh guru berdasarkan pada prestasi akademik yang baik dan memiliki hubungan sosial yang tinggi untuk memberikan arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi kepada teman-temannya yang berada dibawahnya atau kurang berprestasi. Siswa yang dibantu dapat mengatasi kesulitan belajar atas ketidakpahamannya terhadap materi yang dipelajarinya.⁹ Adapun menurut penulis yang dimaksud dengan tutor sebaya ialah proses pembelajaran interaksi yang terjadi antara teman sekelas yang dipilih oleh guru berdasarkan prestasi yang

⁷ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian. 2*, (Imperial Bhakti Utama, 2007), hal. 167.

⁸ Irawati Ardi, *Pengertian Pendekatan Strategi Metode*, (Diakses 3 juni 2017).

⁹ Pakde Soja, Tutor Sebaya, <http://pakdesoja.blog2.plasa.com/archives/2015/11/Tutor-Sebaya>. (Diakses 21 april 2017).

dicapai oleh siswa tersebut, guru menjadi fasilitator atau pemantau saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Meningkatkan Hasil Belajar

Dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern, meningkatkan artinya suatu proses atau cara untuk menaikkan sesuatu hal yang sesuai dengan aturan.¹⁰ Jadi meningkatkan yang dimaksud dalam skripsi adalah sesuatu proses atau cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh,.

Menurut Roestiyah N.K menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹ Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penulisan ini berupa nilai yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajar IPS dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya.

4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *instruction* “Pembelajaran berasal dari belajar” yaitu proses menjadikan manusia (mahluk hidup belajar) yang peran sentralnya berada pada siswa, yaitu pada saat belajar.¹² Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku manusia untuk membangun dirinya,

¹⁰ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap ...*, hal. 478.

¹¹ Rostiyah N K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 50.

¹² Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 17.

masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.¹³ Pembelajaran IPS yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar antara anak dengan pendidik untuk mempelajari tentang Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter...*, hal. 288.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Pembelajaran IPS di MI

1. Pengertian pembelajaran IPS

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.¹⁴ Menurut Dimiyati, pembelajaran adalah "proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap".¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya pembelajaran IPS.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Ilmu pengetahuan ini mempelajari tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 134.

¹⁵ Dimiyati dan Moedjono, *Beajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 157.

berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.¹⁶

Pembelajaran IPS di MI merupakan suatu proses interaksi antara pendidik atau guru dengan siswa MI untuk mempelajari tentang konsep, peristiwa, fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sosial pada materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial dan budaya. Melalui mata pelajaran IPS anak diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi, bertanggung jawab, serta cinta damai.

2. Tujuan Pembelajaran IPS di MI

Tujuan utama pembelajaran IPS di SD/MI adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala pertimbangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.¹⁷

Ada beberapa tujuan lain yang hendak dicapai melalui pembelajaran IPS di sekolah. Menurut *The Social Science Frame Work For California School* tujuan IPS di SD/MI adalah :

1. Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian berdasarkan data, generasi, serta konsep ilmu tertentu, maupun bersifat interdisipliner dari berbagai cabang ilmu pengetahuan sosial.

¹⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 288.

¹⁷ Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: ALFABETA, 2003), hal 6.

2. Membina siswa kearah nilai-nilai masyarakat serta dapat mengembangkan dan menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya.
3. Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kurtur maupun individu.
4. Membina siswa agar dapat mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman studi, kerja dan intelektualnya, secara pantas dan sebagaimana yang diharapkan oleh nilai-nilai sosial.
5. Membina siswa berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat baik secara individu maupun sebagai warga masyarakat.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa melalui mata peajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

3. Ruang lingkup Pembelajaran IPS di MI

Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS di MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manusia, tempat dan lingkungan
- b. Waktu, berkelanjutan dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya

¹⁸ Hasan Mansyur, *Konsep Dasar IPS*, (Departemen Agama RI: Program Sertifikasi D-II Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1998), hal. 6.

d. Prilaku ekonomi dan kesejahteraan.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek tersebut meliputi manusia, tempat, lingkungan, waktu, berkelanjutan, dan perubahan sistem sosial budaya, prilaku ekonomi dan kesejahteraan sebagai pedoman pembelajaran bagi guru MI dan yang memudahkan pendidik dalam mengukur tahapan perkembangan kemampuan anak dalam pembelajaran IPS di MI.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS kelas IV didalam Buku Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 yaitu:

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dalam keluarga, teman, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis, logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan tindakan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

¹⁹ Depdikbud, *Kurikulum Pendidikan Dasar :GBPP IPS-SD*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), hal. 147.

Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra(cerita, dongeng, dan sebagainya)
- 4.5 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

PPKn

- 3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang dan segitiga.
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang dan segitiga.

PJOK

- 3.4 Memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri.

- 4.4 Mempraktikkan prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri.

SBdP

- 3.1 Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi.

- 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.

IPA

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya

- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungannya.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu materi pembelajaran IPS di kelas IV MI dengan KD 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

B. Hasil Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa melalui tes setelah proses pembelajaran.²⁰ Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan dan sikap) dan psikomotorik (keterampilan dan perbuatan). Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pelajaran.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hal, 21

menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

2. Faktot-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu :

1. Faktor Internal (faktor dalam diri)
2. Faktor Eksternal (faktor diluar diri) ²¹

1. Faktor internal

Faktor internal siswa adalah yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek fisiologis sumber dan menara pengontrol kegiatan badan manusia. Otak merupakan kesatuan system memori, sehingga manusia dapat belajar dengan cara menyerap, mengolah, menyimpan, dan memproduksi pengetahuan dan keterampilan untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan di muka bumi. dan aspek psikologis (rohani), akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Di antara faktor-faktor rohani siswa yang di pandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan jika intelegensi siswa, sikap, minat, bakat, dan

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 57.

motivasi.²² Seorang siswa akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, kesatuan antara aspek fisiologis dan aspek psikologis akan membantu pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah faktor internal, faktor internal adalah faktor yang meliputi 2 aspek yaitu fisiologis dan psikologi. Aspek psikologis adalah aspek yang dipandang dari tingkat inteligensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi siswa.

2. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Munandar mengatakan “Pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah”.²³

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan. Seorang anak sangat membutuhkan perhatian dan keharmonisan antara anggota keluarga untuk ketrentaman jiwanya.

b. Lingkungan Masyarakat

Pengaruh masyarakat terhadap prestasi belajar anak sangat berpengaruh, dimana dalam masyarakat itulah anak bercermin. Bila disekitar tempat tinggalnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anaknya yang rata-rata

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, hal. 57.

²³ Munandar S.C Utami, *Mengembangkan Bakat dari Kreativitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 102.

bersekolah tinggi dan moralnya baik, akan mendorong anak lebih giat belajar, begitu juga sebaliknya.

c. Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah juga sangat mempengaruhi motivasi belajar. Sarana dan prasarana yang memadai akan ikut memotivasi siswa dalam belajar. Selain faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, secara umum ada beberapa faktor lainnya, yaitu guru, sarana dan prasarana dan inspirasi.

C. Materi Pembelajaran IPS

Materi dalam pembelajaran IPS adalah kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial dan budaya ”.

1. Kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan pendapatan.²⁴ Kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.²⁵ Kegiatan produksi mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang lebih bernilai guna. Contoh kegiatan produksi barang antara lain pabrik sepatu. Kegiatan Distribusi adalah proses penyaluran prodik ataupun jasa dari produser kepada para konsumen. Kegiatan distribusi sangat penting bagi kelancaran kehidupan ekonomi masyarakat. Contoh kegiatan distribusi adalah koperasi membeli gula dari pabrik,

²⁴ Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 108.

²⁵ Syamsiyah Sitti, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*. (Jakarta: Depdiknas. 2008), hal. 102.

kemudian menyalurkannya ke toko atau warung pengecer. Kegiatan konsumsi adalah pekerjaan atau kegiatan yang memakai atau menggunakan suatu produk barang atau jasa yang diproduksi atau dibuat oleh produsen. Contoh kegiatan konsumsi adalah seperti makan di warung, membeli pakaian di mall dan lain-lain. Tanpa kegiatan konsumsi, hasil produksi akan menumpuk. Jika terjadi penumpukan barang hasil produksi, produsen dan distributor mengalami kerugian. Kebutuhan yang harus didahulukan misalnya, membeli makanan dan minuman, pakaian, buku dan perlengkapan belajar.

2. Pekerjaan dan jenis-jenisnya

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap dengan profesi. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Jadi pekerjaan itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena dengan seseorang mempunyai pekerjaan maka kebutuhan hidup seseorang bisa terpenuhi.

a. Jenis-jenis pekerjaan

Secara umum jenis pekerjaan ada 2 macam yaitu: pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang

bisa di pergunakan oleh seseorang. Contohnya petani, peternak, tukang kayu atau mebel, pelukis, percetakan dan lain-lain. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang di mana dari hasil pekerjaanya bisa dinikmati dan dirasakan oleh orang lain, dan pada pekerjaan yang menghasilkan jasa ini tidak menghasilkan barang . Contohnya guru, dokter, tukang potong rambut, polisi, montir, sopir lain-lain.

Bedasarkan uraian diatas dapat disimpulkan yaitu materi kegiatan ekonomi di Indonesia di MI adalah dari segi pengelempokan ada 3 produksi, distribusi dan konsumsi. Produksi mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, distribusi adalah membeli barang dari pabrik, kemudian menyalurkannya ke toko atau warung pengeran. Jenis pekerjaan terbagi 2 yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

D. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

1. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²⁶ Menurut Gerlac dan Ely metode pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.²⁷ Jadi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan

²⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1092.

²⁷ Hamzah, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 125.

pelajaran kepada peserta didik atau cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru dapat memilih siswa yang cerdas untuk berbagi pengetahuan dengan temannya juga mendorong mereka berinteraksi secara intens. Pembelajaran seperti ini menghendaki perwujudan pembelajaran yang melibatkan semua siswa dengan kerjasama dalam interaksi. Dalam konteks pembelajaran disekolah, tutor sebaya dapat diterapkan pada materi yang mengandung kompetensi yang praktis.²⁸ Metode tutorial ini diberikan dengan bantuan tutor atau pembimbing setelah siswa diberikan bahan ajar, kemudian siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Pada bagian yang dirasakan sulit, siswa dapat bertanya pada tutor atau pembimbing.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya adalah cara penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan siswa yang telah mampu menguasai materi yang telah dijelaskan sementara siswa lain belum. Dengan memanfaatkan siswa telah mampu menguasai materi, maka proses pembelajaran berlangsung dari siswa. Sementara gurunya memantau, jika ada yang tidak paham maka siswa dapat bertanya pada guru.

²⁸ Pakde Soja, *Tutor Sebaya*, <http://pakdesoja.blog2.plasa.com/archives/2015/11/Tutor-Sebaya>. (Diakses 21 April 2017), hal. 185.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tutor Sebaya

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode Tutor Sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan bahan ajar kepada siswa.
- b. Siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut.
- c. Guru menentukan siswa si-A membimbing siswa si-B atau satu orang siswa boleh membimbing beberapa orang siswa.
- d. Bila ada yang tidak tahu, maka tutor sebaya bertanya pada guru kemudian dilanjutkan pada siswa yang dibimbingnya.
- e. Pengambilan kesimpulan.
- f. Evaluasi.²⁹

Dari uraian langkah-langkah metode tutor sebaya di atas maka dapat dipahami adanya kebiasaan peserta didik untuk saling membantu teman terutama yang mengalami kesulitan dalam belajar, akan terjadi keakraban yang akhirnya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang sedang dipelajari.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Adapun kelebihan metode ini adalah:

- a. Siswa termotivasi untuk menjadi tutor sebaya.
- b. Dapat mempermudah guru, karena dibantu oleh siswa yang memiliki kemampuan.

²⁹ Istrani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, (Medan: ISCOM MEDAN, 2012), hal. 150.

- c. Siswa dapat berlatih layaknya seorang guru.
- d. Siswa tidak segan untuk bertanya bila ada yang tidak tahu, sebab dibimbing temannya sendiri.
- e. Proses pembelajaran lebih akrab, karena dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Selain memiliki kelebihan metode tutor sebaya juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- a. Tutor sebaya kadang-kadang terlalu bangga dengan tugas yang diberikan oleh guru padanya, sehingga ia meremehkan temannya.
- b. Tutor sebaya tidaklah sama dengan guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan, sehingga ada kalanya siswa sulit menerimanya.
- c. Kemampuan tutor sebaya terbatas sehingga agak sulit dalam mengembangkan materi yang diajarkan.³⁰

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan tutor sebaya memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang saling berkaitan. Kelebihannya suasana belajar menjadi lebih akrab, lebih efisien dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta menambah motivasi belajar bagi tutor sebaya. Sedangkan kelemahannya, tutor sebaya yang dipilih belum tentu mampu menyampaikan materi kepada temannya dan antara keduanya belum tentu ada hubungan yang baik.

³⁰ Istrani, *Kumpulan 39 Metode...*, hal. 150-151.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah ancap-ancang yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³¹

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.³² Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat 4 tahapan utama kegiatan. Menurut Sukardi, metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) terdiri dari 4 langkah, yaitu:

1. perencanaan: serangkaian kegiatan terencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 26.

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal.45.

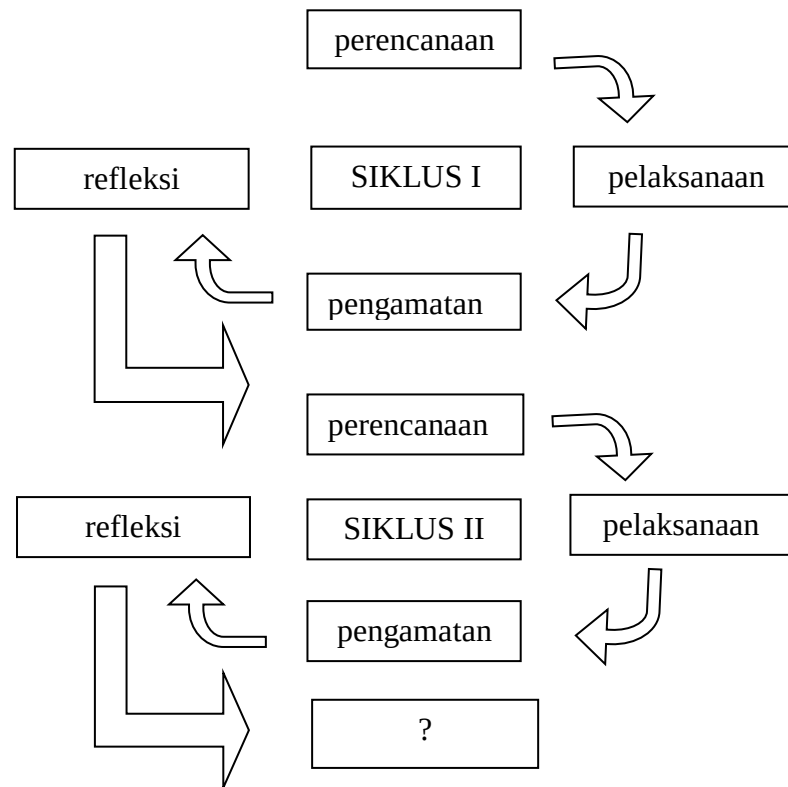
2. Tindakan: tindakan apa yang dilakukan guru sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.
4. Refleksi: mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan diberbagai kriteria.³³

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan siklus PTK yang berulang , guru akan mengetahui letak keberhasilan dan kegagalan atau hambatan yang dijumpai pada setiap siklus. Oleh karena itu guru merumuskan kembali rancangan tindakan untuk siklus selanjutnya. Kegiatan pada siklus kedua ini dapat berupa kegiatan sebagaimana yang dilakukan pada siklus pertama, tetapi sudah dilakukan perbaikan-perbaikan atau tambahan-tambahan berdasarkan hambatan atau kegagalan yang dijumpai pada siklus pertama, sehingga dapat dibuat rancangan tindakan sebagai berikut: ³⁴

³³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 212.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.58.

Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



1. Perencanaan (*planning*)

Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- Merencanakan jumlah siklus. Pada penelitian ini direncanakan pelaksanaannya dalam dua siklus. Hal ini untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.

- f. Membuat lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan, yaitu menerapkan apa yang telah direncanakan dengan melakukan tindakan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan ilmiah dan tidak rekayasa. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.³⁵ Dalam tahap ini penulis melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.
- b. Melaksanakan tes akhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui hasil belajar melalui model pembelajaran artikulasi.

3. Pengamatan tindakan (*Observation*)

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu pengamat ke-1: mahasiswa sebagai teman sejawat, pengamat ke-2 guru kelas. Pada tahap pengamatan ini pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa.

4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan, meningkatkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus pertama untuk

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, hal. 18.

penyempurnaan pada siklus selanjutnya. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi, para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran/masukan para pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada dua. Yang pertama subjek utama yaitu penulis yang berperan sebagai peneliti. Yang kedua subjek pendukung, yaitu siswa kelas IV/A MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 40 orang siswa, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswi perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³⁶ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran

³⁶ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1997), hal. 56.

untuk setiap kali pertemuan. Dalam hal ini, yang menjadi guru adalah Rizal Fahmi (peneliti) dan yang menjadi pengamat adalah guru bidang studi IPS dan teman sejawat.

2. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes akhir yang berbentuk isian (*essay*) yang diberikan oleh guru setelah semua proses belajar mengajar selesai. Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dalam bentuk nilai atau skor.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan pelaksanaan tindakan penelitian.³⁷ Lembar observasi berupa daftar “*checklist*” yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Soal Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal yang mencakup tentang pembelajaran IPS. Soal tes yang dibuat oleh penulis berupa isian (*essay*). Tes

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, hal. 78.

dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Soal tes yang digunakan berjumlah 5 soal pada setiap kali pertemuan , dan untuk soal tes berkaitan dengan indikator yang ditetapkan dalam RPP.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

1. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan siswa sebagai berikut:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan siswa adalah sebagai berikut:

$1,00 < \text{TKS} \leq 1,40$ = Kurang baik.

$1,40 < \text{TKS} \leq 2,40$ = Cukup

$2,40 < \text{TKS} \leq 3,40 = \text{Baik}$

$3,40 < \text{TKS} \leq 4,00 = \text{Sangat baik}^{38}$.

Keterangan : TKS adalah Tingkat Kemampuan Siswa.

2. Analisis Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru adalah sebagai berikut:

$1,00 < \text{TKG} \leq 1,40 = \text{Kurang baik.}$

$1,40 < \text{TKG} \leq 2,40 = \text{Cukup}$

$2,40 < \text{TKG} \leq 3,40 = \text{Baik}$

$3,40 < \text{TKG} \leq 4,00 = \text{Sangat baik}^{39}$

Keterangan : TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru.

Kemampuan yang diharapkan dari guru dalam mengelola pembelajaran adalah jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

³⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169.

³⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan ...*, hal. 169.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes akhir yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Berdasarkan ketuntasan minimal (KKM) di MIS Lamgugob Banda Aceh, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individual) jika siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM IPS adalah 76, sedangkan tuntas secara klasikal, apabila di kelas tersebut nilai siswa mencapai $\geq 80\%$ siswa yang sudah tuntas belajar.

Analisi ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan Tetap⁴⁰

⁴⁰ Sudjana, *Metodelogi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi MIS Lamgugob Banda Aceh

MIS Lamgugob Kota Banda Aceh berada di Jalan Kayee Adang Desa Lamgugob Kota Banda Aceh. Madrasah Ibtidayah Swasta Lamgugob Banda Aceh mempunyai batas-batasnya, sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
2. Sebelah Timur berbatasan jalan Kayee Adang II dan rumah penduduk.
3. Sebelah Selatan berbatasan rumah penduduk.
4. Sebelah Barat berbatasan jalan Kayee Adang III dan rumah penduduk.

2. Keadaan Guru

Tenaga pendidik yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh sebagian besar berijazah strata satu (S1), selebihnya berijazah magister (S2) dan Diploma. Guru yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh merupakan guru tetap yang diangkat oleh Kementerian Agama, sedangkan selebihnya guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksananya pendidikan di madrasah tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1: Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. Mahdi, MA Nip: 196512311995031007	S2	Kamad	PAI
2	Fathimah Ibrahim, S.Ag Nip: 196912312007012272	S1	Wakamad	Guru kelas
3	Mardhiah, S.Pd.I Nip: 196312311994032014	S1	GT	Guru kelas
4	Suryati, S.Pd.I Nip: 197009082000032000	S1	GT	Guru kelas
5	Dra. Saudah Nip: 196706132000032002	S1	GT	Al-Qur'an Hadist
6	Zainabon, S.Pd.I Nip: 196107052000032001	S1	GT	Guru kelas
7	Nurul Malahayati, S.Ag Nip: 197502022007102004	S1	GT	B.Arab
8	Ikhwansyah, S.Pd.I Nip: 197403212007101003	S1	GT	Guru kelas
9	Dahlia, S.Pd.I Nip: 197505072005012006	S1	GT	Guru kelas
10	Nailaturrahmi, S.Pd.I Nip: 198210292007102002	S1	GT	Guru kelas
11	Ita Juarni, S.Pd Nip : 197401032007012016	S1	GT	PAI
12	Siti Jumrah, S.Pd. I Nip: 198309022009012005	S1	GT	Guru kelas
13	Murniati, S.Pd Nip :	S1	GTT	Guru kelas
14	Elda Safitri, M.Pd.I Nip :	S2	GTT	Guru kelas
15	Tihadami, S.Pd.I Nip :	S1	GTT	Guru kelas
16	Misbar, A.Ma Nip :	D3	GTT	Olahraga
17	Kamila Azhary, S.Pd.I Nip :	S1	GTT	Guru kelas
18	Azwinawati, S.Ag Nip :	S1	GTT	Guru kelas

19	Wahyuni,S.Pd Nip :	S1	GTT	KTK
20	Nurul Huda,A.Ma Nip :	S1	GTT	Olahraga
21	Rusydah Nip :	PGA	GTT	PAI
22	Mutia, S.Pd Nip :	S1	GTT	B.Indonesia
23	Munawar Khalil,SS Nip :	S1	Tata Usaha	
24	Syaidatul Izam, A.Md Nip :	D3	Pustakawan	
25	Ramli Nip :	STM	Satpam	
26	Ratna Nip :	SLTP	Petugas Kebersihan	

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh (2017)

3. Keadaan Siswa

MIS Lamgugob Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 453 (empat ratus lima puluh tiga) siswa, yang terdiri dari 75 (tujuh puluh lima) siswa kelas I, 72 (tujuh puluh dua) siswa kelas II, 73 (tujuh puluh tiga) siswa kelas III, 77 (tujuh puluh tujuh) siswa kelas IV, 77 (tujuh puluh tujuh) siswa kelas V, 79 (tujuh puluh sembilan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.2: Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017-2018.

No	Tingkat Kelas	Jumlah Murid		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Ia	17	21	38
2	Ib	18	19	37
3	IIa	17	16	33
4	IIb	19	20	39
5	IIIa	18	20	38
6	IIIb	16	19	35
7	Iva	17	23	40
8	IVb	17	20	37
9	Va	19	21	40
10	Vb	17	20	37
11	Via	21	18	39
12	Vib	17	23	40
Jumlah Total		213	240	453

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh (2017)

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3: Sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017-2018.

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	12

5	Ruang BP/BK	1
6	Gudang	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	3
11	Kantin	1
12	Lapangan	1
Jumlah		30

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh (2017).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Lamgugob sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang diikuti beberapa tahapan yaitu:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan peneliti mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Adapun persiapan-persiapan tersebut yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1).
2. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).

3. Menyusun *instrumen test* atau *post test*.
4. Menyediakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I, dilakukan pada tanggal 22 November 2017. Pada penelitian ini guru bidang studi IPS MIS Lamgugob yang bertindak sebagai pengamat. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan salam dan berdo'a, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengabsensi siswa. Guru melakukan apersepsi kepada siswa secara klasikal dalam bentuk tanya jawab untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang kegiatan ekonomi. Selanjutnya guru juga menjelaskan tujuan dan langkah-langkah dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan tentang metode tutor sebaya, kemudian guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi yang ada dibuku siswa, Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi apa saja yang terdapat pada gambar tersebut. Siswa dibagi dalam 10 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa. Guru membagikan teks tentang kegiatan ekonomi.

Siswa membaca teks tersebut dengan cermat. Setiap ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan guru kepada siswa. Jika ketua kelompok dan anggota tidak paham, maka ketua kelompok bertanya kepada guru (guru menjelaskan apa yang tidak dipahami siswa). Guru membagikan LKS, siswa mengerjakan LKS secara individu. Guru memeriksa LKS siswa untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa setelah mendapat pembelajaran dari teman sebaya (tutor sebaya).

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi, melakukan penguatan (refleksi), memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPS yaitu Ibu Mardhiah, S.Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siklus I.

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	Kategori
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.			√		Baik
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin			√		Baik
3.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.		√			Cukup
4.	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa.		√			Cukup
5.	Kemampuan guru dalam menjelaskan metode pembelajaran tutor sebaya.			√		Baik
6.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi.			√		Baik
7.	Kemampuan guru menstimulasi siswa untuk bertanya.		√			Cukup
8.	Kemampuan guru dalam membagikan kelompok.			√		Baik
9.	Kemampuan dalam mengontrol kerja kelompok.		√			Cukup
10.	Kemampuan guru dalam merespon siswa.			√		Baik
11.	Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif.		√			Cukup
12.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa.			√		Baik
13.	Kemampuan menyimpulkan materi ajar				√	Sangat Baik
14.	Menyampaikan pesan moral.				√	Sangat Baik
15.	Kemampuan menutup pembelajaran.				√	Sangat Baik
Jumlah			10	21	12	43
Nilai Rata-rata		2, 86				Baik

Keterangan:

1. $1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang baik.
2. $1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup
3. $2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = **Baik**
4. $3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dengan menggunakan metode Tutor Sebaya mendapat nilai 2, 86 yang termasuk dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Aktifitas siswa diamati oleh Masyudi Razena sebagai teman sejawat. Hasil pengamatan tersebut pada RPP I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siklus I.

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	Kategori
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa			√		Baik
2.	Siswa memperhatikan guru ketika membuka pembelajaran.			√		Baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.		√			Cukup
4.	Siswa termotivasi untuk mempelajari tentang kegiatan ekonomi.			√		Baik
5.	Siswa bertanya tentang tata cara pembelajaran metode tutor sebaya..			√		Baik
6.	Siswa mendengarkan materi yang akan di sampaikan guru tentang kegiatan ekonomi.			√		Baik

7.	Siswa mengamati gambar tentang kegiatan ekonomi.				√	Sangat baik
8.	Siswa bertanya tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi		√			Cukup
9.	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok		√			Cukup
10.	Siswa membaca informasi tentang teks yang dibagikan guru.		√			Cukup
11.	Setiap ketua kelompok akan menjadi tutor sebaya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan guru.		√			Cukup
12.	Siswa mengerjakan LKS secara individu.			√		baik
13.	Siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari		√			Cukup
14.	Siswa melakukan evaluasi.			√		
15.	Siswa mendengarkan pesan moral dan menjawab do'a penutup.				√	Sangat baik
Jumlah			12	21	8	41
Nilai Rata-rata		2,73			Baik	

Keterangan:

1. $1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang baik.
2. $1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup
3. $2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = **Baik**
4. $3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat baik

Tabel 4.5 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode Tutor Sebaya pada siklus I mendapat nilai rata-rata 2.73 dan termasuk kategori baik.

3) Hasil Tes Siklus I

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari soal berbentuk *essay*, untuk

mengukur ketercapaian KKM pada angka 76. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Skor	Ketuntasan
1	Siswa 1	65	Tidak tuntas
2	Siswa 2	76	Tuntas
3	Siswa 3	58	Tidak tuntas
4	Siswa 4	76	Tuntas
5	Siswa 5	83	Tuntas
6	Siswa 6	87	Tuntas
7	Siswa 7	66	Tidak tuntas
8	Siswa 8	91	Tuntas
9	Siswa 9	83	Tuntas
10	Siswa 10	76	Tuntas
11	Siswa 11	76	Tuntas
12	Siswa 12	50	Tidak tuntas
13	Siswa13	68	Tidak tuntas
14	Siswa 14	77	Tuntas
15	Siswa 15	76	Tuntas
16	Siswa 16	76	Tuntas
17	Siswa 17	50	Tidak tuntas
18	Siswa 18	83	Tuntas
19	Siswa 19	91	Tuntas
20	Siswa 20	76	Tuntas
21	Siswa 21	53	Tidak tuntas
22	Siswa 22	83	Tuntas
23	Siswa 23	81	Tuntas
24	Siswa 24	91	Tuntas
25	Siswa 25	77	Tuntas
26	Siswa 26	76	Tuntas
27	Siswa 27	50	Tidak tuntas
28	Siswa 28	58	Tidak tuntas
29	Siswa 29	76	Tuntas
30	Siswa 30	50	Tidak tuntas

31	Siswa 31	41	Tidak tuntas
32	Siswa 32	76	Tuntas
33	Siswa 33	91	Tuntas
34	Siswa 34	66	Tidak tuntas
35	Siswa 35	76	Tuntas
36	Siswa 36	79	Tuntas
37	Siswa 37	53	Tidak tuntas
38	Siswa 38	78	Tuntas
39	Siswa 39	78	Tuntas
40	Siswa 40	91	Tuntas
Jumlah		29,08	67,50 %

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{27}{40} \times 100 \% \\
 &= 67,50 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus pertama pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa sebanyak 27 siswa mendapat nilai ≥ 76 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{27}{40} \times 100 \% = 67,50\%$. Sedangkan 13 siswa mendapat nilai ≤ 76 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{13}{40} \times 100 \% = 32,50\%$ belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus pertama adalah 67,5%, angka ini belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIS Lamgugob Banda Aceh yaitu minimal 76 dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal 80% pada pelajaran IPS. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus pertama maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas guru

Aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 2,86 yang tergolong baik, walaupun ada beberapa point dalam pembelajaran yang dikategorikan cukup, khususnya dalam memberikan apersepsi dan memotivasi siswa, kemampuan dalam menstimulasikan siswa untuk bertanya, kemampuan mengontrol kelompok dan merespon siswa. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran yang masih di kategorikan cukup harus dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga dapat meningkatkan aktifitas guru untuk siklus selanjutnya.

2) Aktifitas siswa

Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus pertama nilai rata-rata 2,73 yang tergolong baik, walaupun ada beberapa point dalam pembelajaran yang dikategorikan cukup, khususnya, menjawab pertanyaan yang guru pada kegiatan apersepsi, bertanya tentang kegiatan ekonomi, membentuk dan duduk dalam kelompok, membaca teks, mengerjakan LKS dan menyimpulkan materi. Dengan demikian, pada beberapa proses pembelajaran yang masih

tergolong cukup perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran IPS untuk siklus selanjutnya.

3) Hasil belajar siswa

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus I dapat diketahui bahwa sebanyak 27 siswa mendapat nilai ≥ 76 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{27}{40} \times 100 \% = 67,50\%$. Sedangkan 13 siswa mendapat nilai ≤ 76 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{13}{40} \times 100 \% = 32,50\%$ belum mencapai ketuntasan belajar. Angka 67,50% belum memenuhi KKM yaitu minimal 76 dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal 80%. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada pelajaran IPS untuk siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan setiap tahap akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan peneliti mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Adapun persiapan-persiapan tersebut yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1I).
2. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Menyusun *instrumen test* atau *post test*.
4. Menyediakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan tindakan dilakukan setelah perencanaan selesai, siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 November 2017. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan salam dan berdo'a, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengabsensi siswa. Guru melakukan appersepsi kepada siswa secara klasikal dalam bentuk tanya jawab untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang Jenis-jenis pekerjaan, Selanjutnya guru juga menjelaskan tujuan dan langkah-langkah dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan tentang metode tutor sebaya, kemudian guru menjelaskan materi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada dibuku siswa, Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang jenis-jenis pekerjaan apa saja yang terdapat pada gambar tersebut. Siswa

dibagi dalam 10 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa. Guru membagikan teks tentang pengrajin kayu. Siswa membaca teks tersebut dengan cermat. Setiap ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan guru kepada siswa. Jika ketua kelompok dan anggota tidak paham, maka ketua kelompok bertanya kepada guru (guru menjelaskan apa yang tidak dipahami siswa). Guru membagikan LKS, siswa mengerjakan LKS secara individu. Guru memeriksa LKS siswa untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa setelah mendapat pembelajaran dari teman sebaya (tutor sebaya).

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi, melakukan refleksi, penguatan, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siklus II.

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	Kategori
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.				√	Sangat Baik
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin				√	Sangat Baik
3.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.			√		Baik
4.	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa.			√		Baik
5.	Kemampuan guru dalam menjelaskan metode pembelajaran tutor sebaya.			√		Baik
6.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi.			√		Baik
7.	Kemampuan guru menstimulasi siswa untuk bertanya.			√		Baik
8.	Kemampuan guru dalam membagikan kelompok.			√		Baik
9.	Kemampuan dalam mengontrol kerja kelompok.				√	Sangat Baik
10.	Kemampuan guru dalam merespon siswa.			√		Baik
11.	Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif.				√	Sangat Baik
12.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa.			√		Baik
13.	Kemampuan menyimpulkan materi ajar				√	Sangat Baik
14.	Menyampaikan pesan moral.				√	Sangat Baik
15.	Kemampuan menutup pembelajaran.				√	Sangat Baik
Jumlah				24	28	52
Nilai Rata-rata		3,46				Sangat Baik

Keterangan:

1. $1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang baik
2. $1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup
3. $2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = Baik
4. $3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II dengan menggunakan metode Tutor Sebaya mendapat nilai 3,46 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siklus II.

No	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	Kategori
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa				√	Sangat Baik
2.	Siswa memperhatikan guru ketika membuka pembelajaran.				√	Sangat Baik
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.			√		Baik
4.	Siswa termotivasi untuk mempelajari tentang kegiatan ekonomi.			√		Baik
5.	Siswa bertanya tentang tata cara pembelajaran metode tutor sebaya..			√		Baik
6.	Siswa Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran				√	Sangat Baik

7.	Siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis pekerjaan.			√	Sangat Baik
8.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang diajarkan.		√		Baik
9.	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok			√	Sangat Baik
10.	Siswa membaca tentang teks yang dibagikan guru.		√		Baik
11.	Setiap ketua kelompok akan menjadi tutor sebaya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan guru.		√		Baik
12.	Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok.		√		Baik
13.	Siswa mengerjakan LKS secara individu.			√	Sangat Baik
14.	Siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari		√		Baik
15.	Siswa melakukan evaluasi.			√	Sangat Baik
16.	Siswa mendengarkan pesan moral dan menjawab do'a penutup.			√	Sangat Baik
Jumlah			24	32	56
Nilai Rata-rata		3, 50			Sangat Baik

Keterangan:

1. $1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang baik.
2. $1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup
3. $2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = Baik
4. $3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat baik

Tabel 4.8 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode Tutor Sebaya pada siklus II mendapat nilai rata-rata 3,50 dan termasuk kategori sangat baik.

3) Hasil Tes siklus II

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari soal berbentuk essay. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Skor	Ketuntasan
1	Siswa 1	79	Tuntas
2	Siswa 2	83	Tuntas
3	Siswa 3	83	Tuntas
4	Siswa 4	91	Tuntas
5	Siswa 5	82	Tuntas
6	Siswa 6	78	Tuntas
7	Siswa 7	70	Tidak tuntas
8	Siswa 8	79	Tuntas
9	Siswa 9	91	Tuntas
10	Siswa 10	91	Tuntas
11	Siswa 11	76	Tuntas
12	Siswa 12	60	Tidak tuntas
13	Siswa13	76	Tuntas
14	Siswa 14	66	Tidak tuntas
15	Siswa 15	78	Tuntas
16	Siswa 16	79	Tuntas
17	Siswa 17	64	Tidak tuntas
18	Siswa 18	91	Tuntas
19	Siswa 19	79	Tuntas
20	Siswa 20	83	Tuntas
21	Siswa 21	76	Tuntas
22	Siswa 22	82	Tuntas
23	Siswa 23	77	Tuntas
24	Siswa 24	91	Tuntas
25	Siswa 25	90	Tuntas

26	Siswa 26	83	Tuntas
27	Siswa 27	81	Tuntas
28	Siswa 28	77	Tuntas
29	Siswa 29	73	Tidak tuntas
30	Siswa 30	66	Tidak tuntas
31	Siswa 31	80	Tuntas
32	Siswa 32	79	Tuntas
33	Siswa 33	79	Tuntas
34	Siswa 34	76	Tuntas
35	Siswa 35	65	Tidak Tuntas
36	Siswa 36	83	Tuntas
37	Siswa 37	81	Tuntas
38	Siswa 38	92	Tuntas
39	Siswa 39	77	Tuntas
40	Siswa 40	78	Tuntas
Jumlah		31,65	82,50%

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{33}{40} \times 100 \% \\
 &= 82,50 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus kedua pada tabel 4.9 di atas diketahui bahwa sebanyak 33 siswa mendapat nilai ≥ 76 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{33}{40} \times 100 \% = 82,50\%$. Sedangkan 7 siswa mendapat nilai ≤ 76 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{7}{40} \times 100 \% =$

17,50% belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 82,50%, angka ini sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 80% sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktifitas guru	guru sudah bisa mengelola waktu secara maksimal	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola waktu
2	Aktifitas siswa	Siswa sudah termotivasi dan sangat tepat dan cepat dalam mengerjakan LKS	Mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada
3	Hasil belajar siswa	Masih ada 7 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	Guru bisa menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas

Terlihat dari tabel 4.10 hasil belajar siswa belum tuntas. Masih ada 7 siswa yang belum tuntas.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa selama penerapan metode Tutor Sebaya, serta hasil belajar siswa setelah penerapan metode Tutor Sebaya. Data ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil tes belajar siswa.

1. Aktivitas guru dengan menggunakan metode Tutor Sebaya.

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti tidak bekerja sendiri, melainkan adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus telah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,86 termasuk kategori baik, hal ini disebabkan karena guru masih kurang mampu khususnya dalam memberikan appersepsi dan memotivasi siswa, kemampuan dalam menstimulasikan siswa untuk bertanya, kemampuan mengontrol kelompok dan merespon siswa. Sedangkan pada siklus II tingkat aktivitas guru sudah mengalami peningkatan

dengan nilai rata-rata 3,46 termasuk kategori sangat baik. Pada siklus ini guru sudah dapat mengelola pembelajaran dengan baik, baik dari segi penguasaan dan penyampaian materi maupun pengelolaan kelas, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang telah dirancang pada RPP.

2. Aktivitas siswa dengan menggunakan metode Tutor Sebaya.

Hasil analisis data aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Tutor Sebaya. selama dua siklus mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,73 termasuk katagori baik, hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurang merespon setiap pertanyaan dari guru. Sedangkan pada siklus II tingkat aktivitas siswa meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,50 termasuk kategori baik sekali. Pada siklus ini siswa sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa juga sudah mau bekerja sama dalam kelompok.

3. Hasil belejar siswa dengan menggunakan metode Tutor Sebaya

Hasil analisis data hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Tutor Sebaya. selama dua siklus mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 27 siswa (67,50%) yang mendapat nilai ≥ 76 sedangkan 13 siswa (32,50%) masih mendapat nilai ≤ 76 . Angka 67,50% belum mencapai ketuntasan seacara klasikal, nilai ketuntasan secara klasiakal yaitu 80%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu 33 siswa (82,50%) yang mendapat nilai ≥ 76

dan 7 siswa (17,50%) masih mendapat nilai ≤ 76 atau belum tuntas. Angka 82,50% sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil. Berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tutor Sebaya pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tutor Sebaya ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV/A sebanyak 40 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode tutor sebaya pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 2,86 masih dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai dengan nilai rata-rata 3,46 dengan kategori sangat baik.
2. Aktifitas siswa dengan menggunakan penerapan metode tutor sebaya pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 2,73 masih dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai dengan nilai rata-rata 3,50 dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh pada siklus I menunjukkan sebanyak 27 siswa sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) dengan persentase nilai 67,50%, sedangkan 13 siswa belum tuntas belajar. Pada siklus II meningkat yaitu sebanyak 33 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase nilai 82,50%, sedangkan hanya 7 siswa yang belum tuntas belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai macam model/metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS, sehingga minat siswa untuk belajar IPS semakin meningkat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya metode Tutor Sebaya.
2. Kepala sekolah diharapkan untuk dapat memotivasi guru supaya dapat menggunakan berbagai macam model/metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS, diantaranya metode Tutor Sebaya.
3. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca/guru sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran dan penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2003. *Kooperatif, Mempraktekkan Kooperatif di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia.
- Buchari Alma. 2003. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: ALFABETA.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar. GBPP IPS-SD*. Jakarta : Depdikbud.
- Dimiyati dan Moedjono. 2006. *Beajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Mansyur. 1998. *Konsep Dasar IPS*. Departemen Agama RI: Program Sertifikasi D-II Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Istrani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: ISCOM MEDAN.
- Irawati Ardi. 2017. *Pengertian Pendekatan Strategi Metode*. Dari situs <http://Irawatiardi.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-pendekatan-strategi-metode.html>. Diakses 3 juni 2017.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo persada
- Munandar S.C Utami. 2002. *Mengembangkan Bakat dari Kriativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ali. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Pakde Soja, 2017. *Tutor Sebaya*. Dari situs [http://pakdesoja.blog2.plasa.com archives/2015/11/Tutor-Sebaya](http://pakdesoja.blog2.plasa.com/archives/2015/11/Tutor-Sebaya). Diakses 19 juli 2017.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rostiyah N,K. 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rudy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2*. Imperial Bhakti Utama.
- Tim Bina Karya Guru. 2012. *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gro.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7191/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/PP.00.9/1425/2016
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Fajriah, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rizal Fahmi
- NIM : 201223456
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV MIS Lamugob Banda Aceh

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 16 Juli 2018
An. Rektor
Dekan,

Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10793/Un.08/TU-FTK/ TL.00/11/2017

15 November 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Rizal Fahmi
N I M	: 201 223 456
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: XI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl.Tgk Lamgugob Lr.kulam Jantong I Lamgugob Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIS Lamgugob Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LANGUGOB
KOTA BANDA ACEH

Jalan Kaye e Adang Desa Langugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694
BANDA ACEH 23115

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.01.12/PP.00.4/436 / 2018

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-10793/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2017 tanggal 15 November 2017 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Langugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a	: Rizal Fahmi
NIM	: 201 223 456
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: XI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat	: Jl. T. Langugob Lr. Kulam Jantong I Langugob Banda Aceh

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Langugob Kota Banda Aceh pada tanggal 22 – 25 November 2017 Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIS Langugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 29 Januari 2018

Kepala

Dr. Mahdi, MA

Nip. : 19651231 199503 1 007

Tembusan :
1. Arsip

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan	: MIS Lamgugob
Kelas/Semester	: IV/I
Mata pelajaran	: IPS
Materi	: Kegiatan ekonomi dan jenis- jenis pekerjaan.
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba, menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat.

- 3.3.2 Mengelompokkan jenis-jenis kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi.

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan kelompok, siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi serta mengelompokkan produksi, distribusi dan konsumsi.

E. Materi Pembelajaran

- Kegiatan ekonomi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Tutor sebaya .

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a 2. Guru Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin 3. Guru melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual 4. Guru memberi motivasi pada siswa tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran tutor sebaya 2. Guru menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis ekonomi. 3. Siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi yang terdapat pada buku siswa. 4. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi apa saja yang terdapat pada gambar tersebut. 5. Siswa dibagi dalam 10 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa. 6. Guru membagikan teks tentang kegiatan ekonomi. 7. Siswa membaca teks tersebut dengan cermat. 8. Setiap ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan guru kepada siswa.	50 menit

	9. Jika ketua kelompok dan anggota tidak paham, maka ketua kelompok bertanya kepada guru (guru menjelaskan apa yang tidak dipahami siswa). 10. Guru membagikan LKS, siswa mengerjakan LKS secara individu 11. Guru memeriksa LKS siswa untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa setelah mendapat pembelajaran dari teman sebaya (tutor sebaya).	
Kegiatan Penutup	12. Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang kegiatan ekonomi 13. Siswa diberikan evaluasi. 14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran (refleksi). 15. Pesan moral dan salam penutup.	10 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

- Alat/bahan :
 - LKS (Lembar Kerja Siswa) (Terlampir).
 - Instrumen Soal (Terlampir).
 - Spidol.
 - Papan tulis.
- Sumber : Buku guru dan buku siswa kelas IV

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan sikap dalam pembelajaran.
- b. Penilaian keterampilan : Bentuk Kinerja
- c. Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian (*essay*)

Mengetahui,

Guru Kelas



Mardhiah, S.Pd

NIP. 196312311994032014

Banda Aceh, 22, November, 2017

Peneliti



Rizal Fahmi

NIM: 201 223 456

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I

Prosedur Kerja :

1. Membaca basmalah
2. Tulislah terlebih dahulu nama kelompok.
3. Jawablah soal yang ada di bawah ini :
 - a. Diskusikanlah dengan teman sekelompok tentang jenis-jenis sumber daya alam yang ada disekitar kalian, kemudian tuliskan hasil diskusi kalian pada tabel berikut ini

Nama Siswa:

No	Produksi	Distribusi	Konsumsi

- b. Amatilah gambar-gambar berikut ini, kemudian berilah tanda *ceklist* pada tabel sesuai dengan jenis sumber daya alam

No	Gambar kegiatan ekonomi	Jenis sumber daya alam		
		Produksi	Distribusi	Konsumsi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob

Kelas/Semester : IV/I

Mata pelajaran : IPS

Materi : Kegiatan ekonomi dan jenis- jenis pekerjaan.

Pertemuan Ke : 2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba, menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

D. Indikator

3.3.1 Menjelaskan pengertian pekerjaan yang berhubungan dengan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.

3.3.2 Menyebutkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan kelompok, siswa mampu menjelaskan pengertian pekerjaan serta jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial dan budaya di lingkungan sekitar.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian pekerjaan.
- Jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial dan budaya.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Tutor sebaya .

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a 2. Guru Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin 3. Guru melakukan apersepsi, guru bertanya jawab mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual 4. Guru memberi motivasi pada siswa tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan.	10 menit
Kegiatan Inti	5. Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran tutor sebaya 6. Guru menjelaskan materi tentang pengertian pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan. 7. Siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis pekerjaan yang terdapat pada buku siswa. 8. Guru menstimulasi siswa untuk bertanya tentang jenis-jenis pekerjaan apa saja yang terdapat pada gambar tersebut. 9. Siswa dibagi dalam 10 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa. 10. Guru membagikan teks tentang pekerjaan pengrajin kayu. 11. Siswa membaca informasi tentang teks tersebut dengan cermat. 12. Setiap ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan	50 menit

	guru kepada siswa. 13. Jika ketua kelompok dan anggota tidak paham, maka ketua kelompok bertanya kepada tutor atau guru (guru menjelaskan apa yang tidak dipahami siswa). 14. Guru membagikan LKS, siswa mengerjakan LKS secara individu 15. Guru memeriksa LKS siswa untuk mengetahui tingkat kompetensi siswa setelah mendapat pembelajaran dari teman sebaya (tutor sebaya).	
Kegiatan Penutup	16. Guru dan siswa menyimpulkan tentang pengertian pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan. 17. Siswa diberikan evaluasi. 18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. 19. Pesan moral dan salam penutup.	10 menit

I. Alat dan Sumber Belajar

- Alat/bahan :
 - LKS (Lembar Kerja Siswa) (Terlampir).
 - Instrumen Soal (Terlampir).
 - Spidol.
 - Papan tulis.
- Sumber : Buku guru dan buku siswa kelas IV

K. Penilaian

2. Teknik Penilaian

- d. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan sikap dalam pembelajaran.
- e. Penilaian keterampilan : Bentuk Kinerja
- f. Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian (essay)

Mengetahui,

Guru Kelas



Mardhiah, S.Pd

NIP. NIP. 196312311994032014

Banda Aceh, 24, November, 2017

Peneliti



Rizal Fahmi

NIM: 201 223 456

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II



Nama siswa:

A. Petunjuk Soal :

- a. Mulailah dengan membaca Bismillah.
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan.
- c. Bacalah soal dengan teliti, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Apa sajakah yang dihasilkan dari pekerjaan Pak Karman?
2. Dari produk yang dihasilkan Pak Karman, termasuk jenis pekerjaan apakah yang ditekuni Pak Karman?
3. Apa sajakah yang dikerjakan oleh pengrajin kayu?
4. Bagaimana caranya Pak Karman menjual hasil kerajinanya tersebut?

Soal Post Test siklus I

Nama:

Petunjuk:

- Awali dengan membaca basmalah.
- Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan.
- Bacalah soal dengan baik dan teliti, kalau ada yang kurang faham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan.

SOAL

1. Jelaskan pengertian kegiatan ekonomi?
2. Jelaskan pengertian dari produksi, distribusi dan konsumsi, beserta contohnya?
3. Orang yang menghasilkan barang disebut?
4. Kegiatan memakai atau menghabiskan barang disebut?
5. Sebutkan 3 contoh hasil kegiatan ekonomi dari sektor pertanian, perikanan dan peternakan?

Kunci Jawaban

1. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan pendapatan.
2. – Produksi adalah mengolah barang mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang lebih bernilai guna.
 Contohnya: pabrik sepatu dan lain-lain
 – Distribusi adalah proses penyaluran produk ataupun jasa dari produsen kepada para konsumen.
 Contohnya: koperasi membeli gula dari pabrik kemudian menyalurkan ke toko atau warung pengencer.
 – konsumsi adalah pekerjaan atau kegiatan yang memakai suatu produk barang atau jasa yang diproduksi oleh produser.
 Contohnya: makan di warung, membeli pakaian di mall dan lain-lain.
3. Produksi
4. Konsumsi
5. – Pertanian : beras, buah-buahan, dan sayuran
 – Perikanan : ikan, udang, dan rumput laut
 –Peternakan : daging, telur, dan susu.

Soal Post Test Sklus II

Nama:

Petunjuk:

- Awali dengan membaca basmalah.
- Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan.
- Bacalah soal dengan baik dan teliti, kalau ada yang kurang faham boleh bertanya kepada guru yang bersangkutan.

SOAL

6. Jelaskan pengertian pekerjaan?
7. Jelaskan pengertian dari pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa, beserta contohnya?
8. Mengukur baju adalah pekerjaan seorang?
9. Pekerjaan yang menuntut keahlian khusus disebut?
10. Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu lama disebut?

Kunci Jawaban

1. Pekerjaan adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. – Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu barang yang bias dipergunakan oleh seseorang.
Contohnya: petani, peternak, tukang kayu dan lain-lain.
– Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan dimana dari hasil pekerjaannya bisa dinikmati dan dirasakan oleh orang lain.
Contohnya: guru, dokter, polisi dan lain-lain
3. Penjahit atau pekerjaan yang menghasilkan barang
4. Profesi
5. Karir

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
 Kelas/Semester : IV/I
 Mata pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan ekonomi dan jenis- jenis pekerjaan.
 Pertemuan Ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu

1. $3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat baik
2. $2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = Baik
3. $1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup
4. $1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang baik.

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Kegiatan	Aktivitas Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pembuka	1. Kemampuan membuka pelajaran 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin 3. Kemampuan guru melakukan apersepsi 4. Kemampuan guru dalam memotivasikan siswa.				
Kegiatan inti	1. Kemampuan guru dalam menjelaskan metode pembelajaran tutor sebaya. 2. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi. 3. Kemampuan guru dalam menstimulasi siswa untuk bertanya. 4. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok. 5. Kemampuan guru dalam mengontrol kerja kelompok. 6. Kemampuan guru dalam merespon siswa. 7. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif.				

	penutup.				
	Jumlah				
	Nilai Rata-rata				

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Individu Skor}}$$

Banda Aceh, 22, November, 2017

Guru kelas IV/A



Mardhiah, S.Pd

NIP. 196312311994032014

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
 Kelas/Semester : IV/I
 Mata pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan ekonomi dan jenis- jenis pekerjaan.
 Pertemuan Ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu

1. $3,40 < \text{TKS} \leq 4,00$ = Sangat baik
2. $2,40 < \text{TKS} \leq 3,40$ = Baik
3. $1,40 < \text{TKS} \leq 2,40$ = Cukup
4. $1,00 < \text{TKS} \leq 1,40$ = Kurang baik

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa				
2.	Siswa memperhatikan guru ketika membuka pembelajaran.				
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
4.	Siswa termotivasi untuk mempelajari tentang kegiatan ekonomi.				
5.	Siswa bertanya tentang tata cara pembelajaran metode tutor sebaya..				
6.	Siswa mendengarkan materi yang akan di sampaikan guru tentang kegiatan ekonomi.				
7.	Siswa mengamati gambar tentang kegiatan ekonomi.				
8.	Siswa bertanya tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi				
9.	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok				
10.	Siswa membaca informasi tentang teks yang dibagikan guru.				
11.	Setiap ketua kelompok akan menjadi tutor sebaya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan guru.				
12.	Siswa mengerjakan LKS secara individu.				
13.	Siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari				
14.	Siswa melakukan evaluasi.				
15.	Siswa mendengarkan pesan moral dan menjawab do'a penutup.				

Jumlah				
Nilai Rata-rata				

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Individu Skor}}$$

Banda Aceh, 22, November, 2017

Pengamat



Masyudi Razena

NIM :201223470

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
 Kelas/Semester : IV/I
 Mata pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan ekonomi dan jenis- jenis pekerjaan.
 Pertemuan Ke : 2
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu

5. $3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat baik
6. $2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = Baik
7. $1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup
8. $1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang baik.

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Kegiatan	Aktivitas Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pembuka	1. Kemampuan membuka pelajaran. 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 3. Kemampuan guru melakukan apersepsi. 4. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa. 5. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.				
Kegiatan inti	1. Kemampuan guru dalam menjelaskan metode pembelajaran tutor sebaya. 2. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi. 3. Kemampuan guru menstimulasi siswa untuk bertanya. 4. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok. 5. Kemampuan dalam mengontrol kerja kelompok. 6. Kemampuan guru dalam merespon siswa. 7. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif.				

Penutup	1. Kemampuan menyimpulkan materi ajar 2. Menyampaikan pesan moral. 3. Kemampuan menutup pembelajaran.				
	Jumlah				
	Nilai Rata-rata				

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Individu Skor}}$$

Banda Aceh, 24, November, 2017

Guru kelas IV/A



Mardhiah S.Pd

NIP. 196312311994032014

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob
 Kelas/Semester : IV/I
 Mata pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan ekonomi dan jenis- jenis pekerjaan.
 Pertemuan Ke : 2
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list ($\checkmark$) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu

5. $3,40 < \text{TKS} \leq 4,00$ = Sangat baik
6. $2,40 < \text{TKS} \leq 3,40$ = Baik
7. $1,40 < \text{TKS} \leq 2,40$ = Cukup
8. $1,00 < \text{TKS} \leq 1,40$ = Kurang baik

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa				
2.	Siswa memperhatikan guru ketika membuka pembelajaran.				
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
4.	Siswa termotivasi untuk mempelajari tentang kegiatan ekonomi.				
5.	Siswa bertanya tentang tata cara pembelajaran metode tutor sebaya..				
6.	Siswa Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran				
7.	Siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis pekerjaan.				
8.	Siswa bertanya jawab tentang materi yang diajarkan.				
9.	Siswa membentuk dan duduk dalam kelompok				
10.	Siswa membaca tentang teks yang dibagikan guru.				
11.	Setiap ketua kelompok akan menjadi tutor sebaya dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang diberikan guru.				
12.	Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok.				
13.	Siswa mengerjakan LKS secara individu.				
14.	Siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari				
15.	Siswa melakukan evaluasi.				
16.	Siswa mendengarkan pesan moral dan menjawab				

	do'a penutup.				
Jumlah					
Nilai Rata-rata					

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Individu Skor}}$$

Banda Aceh, 24, November, 2017

Pengamat



Masyudi Razena
NIM : 201223470

Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa



Menjelaskan materi dan membentuk kelompok



Ketua kelompok menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang teks yang dibagikan guru, Menjelaskan langkah-langkah LKS



Membimbing siswa mengerjakan LKS



Menjelaskan materi dan menjelaskan langkah-langkah metode tutor sebaya



Membentuk kelompok



Membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah LKS



Guru membimbing siswa mengerjakan LKS



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rizal Fahmi
2. NIM : 201223456
3. Tempat/Tanggal Lahir : Blang Miroe/09 November 1994
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Kawin/Belum Kawin : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Blang Miroe, kec. Bandar Dua, Kab, Pidie Jaya

7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kab. Banda Aceh
9. Hp/email : 081263950137/rizal.fahmi32@ymail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Ulee Gle
 - b. SMP/MTs : SMPN 2 Indra Jaya
 - c. SMA/MA : SMAN 1 Bandar Dua
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abdullah M.ali
 - b. Ibu : Maswati
12. Pekerjaan
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : IRT
 - c. Alamat : Desa Blang Miroe, kec. Bandar Dua, Kab, Pidie Jaya

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapatdipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, Januari 2018

Penulis


Rizal Fahmi

Nim.201223456